

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran buku cerita Interaktifi dwi-bahasa berbasis kearifan lokal yang telah di kembangkan yaitu sebagai berikut :

1. Bentuk buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal yang dikembangkan berupa buku digital yang memuat cerita kontekstual tentang budaya Melayu, disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku dilengkapi dengan gambar berwarna, daftar kosakata, audio pengucapan, serta kegiatan interaktif yang mendukung keterampilan membaca dan berbicara. Isi dan tampilan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV SD sehingga mudah dipahami dan menarik digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal budaya dinyatakan “sangat layak” berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi. Ahli media memberikan skor 44 dengan persentase 88% dalam kategori sangat valid, sedangkan ahli materi memberikan skor 48 dengan persentase 96% dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi, bahasa, penyajian, dan desain media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Dewi Sartika Sergai.

3. Buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal budaya Melayu dinyatakan “sangat praktis” digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kepraktisan terlihat dari hasil angket respon guru yang memperoleh skor 9 dengan persentase 90% dalam kategori sangat praktis. Selain itu, respon peserta didik menunjukkan total skor 238 dari 250 yang juga berada pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Inggris dengan lebih baik.
4. Buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal budaya Melayu terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai pretest sebesar 42% meningkat menjadi 92% pada posttest. Hasil analisis N-Gain sebesar 0,86 untuk tes pilihan ganda dan 0,78 untuk uji kinerja berbicara termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara Bahasa Inggris secara signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal, diuraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat digunakan oleh peserta didik

sebagai sarana untuk melatih kemampuan membaca dan berbicara Bahasa Inggris secara mandiri maupun bersama guru di kelas.

2. Bagi Guru/Pendidik

Media pembelajaran buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif media yang lebih menarik dan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan berbasis budaya lokal di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya media buku cerita interaktif dwi-bahasa berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran selanjutnya. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan media dengan materi, jenjang kelas, atau fitur interaktif yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh semakin optimal.